

Intisari

Sabun antiseptik cair merupakan sabun keseharian yang mempunyai daya antibakteri, pemanfaatan kandungannya digunakan sampai sekarang untuk keperluan mandi sehari-hari, menjaga kesehatan dan mencegah pertumbuhan bakteri. Sabun antiseptik cair mempunyai khasiat dan manfaat menghambat dan mencegah pertumbuhan kuman bakteri, mencegah penyakit kulit, deterjen, cairan pencuci piring, pencuci badan dan krim antimikroba. Salah satu kandungan kimia sabun antiseptik adalah Triklosan / TCC. Triklosan adalah salah satu nama kandungan yang ada dalam sabun antiseptik. TCC mempunyai nama lain berupa triklokarban, kurtisan, solubakter dan triklorokarbanalida.

Dengan menggunakan metode pengenceran tabung telah dilakukan penelitian tentang daya antibakteri sabun antiseptik cair yang beredar di pasaran terhadap *E. coli* dan *S. aureus*. Penelitian meliputi penentuan Kadar Hambat Minimal dan Kadar Bunuh Minimal. Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bahan yang diteliti berupa sabun antiseptik cair yang beredar dipasaran. Bakteri uji yang digunakan adalah *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Escherichia coli* ATCC 25922.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- (1) Sabun antiseptik cair memiliki daya antibakteri terhadap *Escherichia coli* dengan kadar hambat minimal sebesar 0,0065 gr % dan kadar bunuh minimal sebesar 0,0025 gr %.
- (2) Sabun antiseptik cair memiliki daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan kadar hambat minimal sebesar 0,000016 gr % dan kadar bunuh minimal sebesar 0,0001 gr %.